

**Editor:**

Delsyia Tresnawaty Ufi, S.Th., M.Si.  
Erly Oviane Malelak, M.Pd.  
Joris Taneo, M.Pd.  
Yenny Anastasia Pellondou, M.Si.

**Pengantar:**

Dr. Harun Y. Natonis, S.Pd., M.Si.



**ANTOLOGI:**

**MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN  
DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi dan Konseling)



Sipora B.Warella | Acyutananda Wayan Gaduh | Maria Indriani Sesfao | Made  
Adi Nugraha Tristaningrat | Flora Maunary | Hendra Helwaun | Johanes Marno  
Nigha | Ireni Irnawati Pellokila | Deviana Sibulo | Peggy Magdalena Jonathans |  
Rahel Maga Haingu | Heronimus Delu Pingge | Oce Regina Talan | Tince  
Dormalin Koroh | Pratiwi Hozeng | Sutarto Wijono | Ferofianes Linda Tandjung |  
Hellen Pattiruhu | Irene Sondang Ullly | Eltina Agustina Maromon | Hermin | Joris  
Taneo | Juliana Tuhumury | Lolita L. Ririhena | Fransisca Jallie Pattiruhu |  
Komang Trisna Mahartini | Lourine.S. Joseph | Delsyia Tresnawaty Ufi | Marlen  
Wariunsora | Erly Oviane Malelak | Yuvine Marlene Cicilia Noach | Andris Noya |  
Andriani Paulin Nalle | Khetye Romelya Saba | Malitsa Giovanna Tahitu

**ANTOLOGI: MULTI PERSPEKTIF  
KEILMUAN DI MASA PANDEMI  
COVID-19**

**(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan,  
Psikologi dan Konseling)**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **ANTOLOGI: MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

**(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan,  
Psikologi dan Konseling)**

Pengantar:

Dr. Harun Y. Natonis, S.Pd., M.Si.

Editor :

Delsyia Tresnawaty Ufi, S.Th., M.Si.

Erly Oviane Malelak, M.Pd.

Joris Taneo, M.Pd.

Yenry Anastasia Pellondou, M.Si.



**ANTOLOGI: MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19  
(DALAM TINJAUAN AGAMA, PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KONSELING)**

**Editor :**

**Delsyia Tresnawaty Ufi, dkk**

**Desain Cover :**

**Herlambang Rahmadhani**

**Sumber :**

**www.shutterstock.com**

**Tata Letak :**

**Titis Yuliyanti**

**Proofreader :**

**Tim Proofreader Deepublish**

**Ukuran :**

**xii, 220 hlm, Uk: 14x20 cm**

**ISBN :**

**978-623-02-2453-9**

**Cetakan Pertama :**

**Februari 2021**

**Hak Cipta 2021, Pada Penulis**

---

**Isi diluar tanggung jawab percetakan**

---

**Copyright © 2021 by Deepublish Publisher  
All Right Reserved**

**Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.**

**PENERBIT DEEPUBLISH  
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)  
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)**

**Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman  
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581  
Telp/Faks: (0274) 4533427  
Website: [www.deepublish.co.id](http://www.deepublish.co.id)  
: [www.penerbitdeepublish.com](http://www.penerbitdeepublish.com)  
E-mail: [cs@deepublish.co.id](mailto:cs@deepublish.co.id)**

# PENGANTAR

---

Peserta didik adalah orang yang memerlukan pendidikan untuk menjadi makhluk yang berilmu dan berakhlak. Ilmu yang mereka dapat dari hasil dari proses pembelajaran di sekolah dapat menjadi bekal untuk masa depan. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang biasa dilakukan di lembaga formal. Lembaga formal adalah instansi yang terikat dengan aturan-aturan di dalamnya. Seperti, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Pendidikan berisi pendidik (guru/dosen), orang yang dididik (peserta didik) dengan segala aturannya.

Di masa pandemi COVID-19, pembelajaran di lembaga formal mengalami persoalan yang multi dimensi. Padahal pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru/dosen yang melakukan perancangan setiap kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik aktif mempelajari atau menguasai materi pelajaran di kelas. Proses pembelajaran ini tidak bisa berlangsung secara baik. Pembelajaran menuntut guru/dosen sebagai pendidik untuk mengetahui pendekatan, variasi, strategi, serta spiritualitas peserta didik. Di sisi yang lain peran orang tua sangat diperlukan dalam pendampingan pembelajaran secara *online*. Hasil dari belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang permanen dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak mengerti menjadi mengerti. Pengetahuan anak diperoleh dari pengalaman proses pembelajaran dan bukan

dari proses kedewasaan. Peserta didik telah mendapatkan proses belajar yang baik apabila terlihat perubahan pengetahuan, sikap dan tingkah laku.

Di masa pandemi COVID-19, pendekatan pembelajaran memerlukan ide, kreativitas dan prinsip tentang cara menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah tahap pertama pembentukan suatu ide dalam memandang dan menentukan objek kajian.

Bagi anda guru atau dosen, buku ini sangat bermanfaat untuk dibaca. Topik-topik dan isinya yang sangat sederhana menolong setiap orang sebagai pegiat pendidikan untuk tetap melaksanakan tugas di tengah-tengah situasi COVID-19. Spiritualitas, pendekatan, variasi, peran orang tua dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di kupas tuntas dalam buku ini oleh para penulis.

Kupang, 22 Januari 2020  
Dr. Harun Y. Natonis, S.Pd., M.Si.

# DAFTAR ISI

---

PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
<b>BAB 1 SPIRITUALITAS DI MASA PANDEMI COVID-19.....</b>	<b>1</b>
Rekonstruksi Spiritualitas Kristen di Masa Pandemi Covid-19.....	2
<i>Dr. Sipora Blandina Warella, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	
Teo-Antroposentrisme dalam Kehidupan Beragama .....	8
<i>Acyutananda Wayan Gaduh, S.Pd.H., M.Ag. Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar</i>	
Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi Covid-19 .....	15
<i>Maria Indriani Sesfao, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Keterkaitan Teori Belajar Behavioristik terhadap Nilai-Nilai Susila dalam Ajaran Hindu.....	20
<i>Made Adi Nugraha Tristaningrat, M.Pd. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja</i>	

Iman dan Profesi Guru di Masa Pandemi Covid-19.....	27
<i>Flora Maunary, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	
Optimalisasi Nilai-Nilai Kristiani di Masa Kenormalan Baru .....	34
<i>Hendra Helwaun, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Jurnalisme Kritis Jemaat: Membuka Ruang Baru Pelayanan Karitatif Gereja di Era Kapitalisme Global .....	40
<i>Johanes Marno Nigha, M.Th. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
<b>BAB 2 PENDEKATAN PEMBELAJARAN DAN BUDAYA AKADEMIK DI MASA PANDEMI COVID-19.....</b>	<b>47</b>
Implikasi Aliran Filsafat Progresivisme terhadap Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19.....	48
<i>Ireni Irnawati Pellokila, M.PAK. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Pendidik yang Konstruktif dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Tengah Pandemi Covid-19 .....	56
<i>Deviana Sibulo, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Budaya Akademik dan Komunikasi Virtual dalam Masa Kejutan Covid-19: Narasi Pembelajar Pendidikan Tinggi .....	63
<i>Peggy Magdalena Jonathans, S.Pd., M.A. Universitas Kristen Artha Wacana Kupang &amp; Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang</i>	

Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran <i>Online</i> .....	70
<i>Rahel Maga Haingu, M.Pd. dan Heronimus Delu Pingge, M.Pd. STKIP Weetebula</i>	
Penyesuaian Diri Siswa dalam Proses Belajar di Sekolah Skala Terbatas.....	78
<i>Oce Regina Talan, S.Pd., Gr. SMP Negeri 4 Wewewa Timur, Sumba Barat Daya</i>	

**BAB 3 VARIASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19.....83**

Variasi Pembelajaran secara Daring di Masa Pandemi Covid-19 .....	84
<i>Tince Dormalin Koroh, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang</i>	
<i>Teamwork</i> sebagai Alternatif bagi Siswa/ Mahasiswa dalam Beradaptasi dengan Kebiasaan Baru di Masa Pandemi Covid-19 .....	88
<i>Pratiwi Hozeng, S.Psi. dan Prof. Dr. Sutarto Wijono, M.A. Universitas Tujuh Belas Agustus dan Universitas Kristen Satya Wacana</i>	
<i>Home Visit</i> , Metode Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi dalam Pendidikan Inklusi .....	96
<i>Ferofianes Linda Tandjung, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Lingkungan Sekitar sebagai Media Pembelajaran Matematika bagi Anak di Tengah Pandemi Covid-19 .....	102
<i>Hellen Pattiruhu, S.Si., M.Sc. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	

<b>BAB 4 PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DAN KONSELING KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID-19 ....</b>	<b>107</b>
Peran Orang Tua sebagai Pendidik bagi “Tunas Kristus” di Masa Pandemi Covid-19 .....	108
<i>Irene Sondang Ully, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran sebagai Motivasi Ekstrinsik bagi Siswa dan Antangannya Selama Masa Belajar dari Rumah (BDR) .....	115
<i>Eltina Agustina Maromon, M.Pd. Universitas Kristen Artha Wacana Kupang</i>	
Pentingnya Pendampingan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19 .....	120
<i>Hermin, M.Pd.K. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Peran Konseling Keluarga dalam Mengatasi Isu-Isu dalam Keluarga.....	127
<i>Joris Taneo, M.Pd. Dosen Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
Pendampingan Pastoral bagi Keluarga Kristen di Era Pandemi .....	131
<i>Juliana Tuhumury, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	

Menumbuhkembangkan Cinta Suami-Istri di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Metode Pernikahan yang Terencana ..... 136  
*Lolita L. Ririhena, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon*

**BAB 5 PENDIDIKAN ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19..... 143**

Justifikasi Hukum Hak Pendidikan Anak di Tengah Pandemi Covid-19 ..... 144  
*Fransisca Jallie Pattiruhu, M.H. Institut Agama Kristen Negeri Ambon*

Teori Belajar *Operant Conditioning* pada Anak Usia Dini di Era New Normal ..... 152  
*Komang Trisna Mahartini, M.Pd. Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja*

Merdeka Belajar bagi Anak Didik Berkebutuhan Khusus Pasca Covid-19 ..... 159  
*Dr. Lorine S. Joseph, M.Th. Institut Agama Kristen Negeri Ambon*

Kemandirian Belajar Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 ..... 166  
*Delsyia Tresnawaty Ufi, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Kupang*

Dampak Covid-19 terhadap Perilaku Berbahasa Anak ..... 175  
*Marlen Wariunsora, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Ambon*

<b>BAB 6 BERBAGAI STRATEGI KONSELING DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA DI MASA PANDEMI COVID-19 .....</b>	<b>181</b>
<b>Problematika Pelaksanaan <i>Cyber Counseling</i> di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.....</b>	<b>182</b>
<i>Erly Oviane Malelak, M.Pd. Institut Agama Kristen Negeri Kupang</i>	
<b><i>Adversity Qoutient</i> di Masa Pandemi Covid-19 .....</b>	<b>189</b>
<i>Yuvine Marlene Cicilia Noach, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Kupang.</i>	
<b>Terapi Relaksasi Progresif untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan pada Masa Pandemi Covid-19 ....</b>	<b>196</b>
<i>Andris Noya, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	
<b>Regulasi Diri Mahasiswa BK, FKIP, Undana Menghadapi Perkuliahan Daring di Masa Pandemi ...</b>	<b>203</b>
<i>Andriani Paulin Nalle, S.Psi., M.Ed. (CPEP) Universitas Nusa Cendana</i>	
<b>Strategi <i>Coping Stress</i> Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Nusa Cendana Kupang dalam Perkuliahan Daring di Masa Pandemi Covid-19.....</b>	<b>210</b>
<i>Khetye Romelya Saba, S.Psi., M.A. Universitas Nusa Cendana, Kupang</i>	
<b>Mengatasi Stres pada Remaja Saat Pandemi Covid- 19 dengan Teknik <i>Cognitive Behavior Therapy</i> (CBT).....</b>	<b>215</b>
<i>Malitsa Giovanna Tahitu, M.Si. Institut Agama Kristen Negeri Ambon</i>	

# **BAB 3**

---

## **VARIASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

---

# LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BAGI ANAK DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Hellen Pattiruhu, S.Si., M.Sc.<sup>18</sup>

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Ambon

*Corona Virus Disease* atau yang dikenal dengan COVID-19 merupakan sebuah wabah mematikan. Pandemi COVID-19 ini telah melanda dunia secara umum dan Indonesia secara khusus dan merengut kebebasan siswa-siswi dalam bertemu satu dengan yang lain dan mendapat pengajaran secara tatap muka, karena pandemi yang terjadi ini mengakibatkan kita semua harus bekerja dan belajar dari rumah. Dalam dunia pendidikan di Indonesia secara umum, proses belajar mengajar dalam jaringan belum bisa dilaksanakan secara maksimal, berbagai macam kendala dihadapi baik pihak Guru maupun pihak Siswa. Kendala-kendala tersebut antara lain, kurangnya penguasaan Guru dan Siswa terhadap penggunaan internet, jaringan internet yang belum terpasang di daerah-daerah tertentu.

Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Matematika di sekolah sebagai salah satu bagian yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah sudah seharusnya matematika memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter bangsa, baik secara langsung ataupun tidak langsung, selain itu kurikulum nasional

---

<sup>18</sup> Penulis lahir di Ambon, 22 September 1984. Penulis merupakan Dosen Institut Agama Kristen Negeri Ambon, dalam bidang ilmu Matematika Statistika. Penulis menyelesaikan gelar Sarjana Sains pada Universitas Pattimura, Fakultas MIPA, Program Studi Matematika tahun 2009 dan gelar Magister pada Universitas Gadjah Mada, Fakultas MIPA tahun 2018.

menyatakan bahwa tujuan umum diberikannya matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien dan mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Selanjutnya, fungsi mata pelajaran matematika adalah sebagai alat, pola pikir, dan ilmu atau pengetahuan. Ketiga fungsi matematika tersebut hendaknya dijadikan acuan dalam pembelajaran matematika sekolah. Dengan mengetahui fungsi-fungsi matematika tersebut diharapkan kita sebagai guru atau pengelola pendidikan dapat memahami adanya hubungan antara matematika dengan berbagai ilmu lain atau kehidupan (Dewi, 2015).

Matematika seperti yang dijelaskan sebelumnya merupakan ilmu yang dipelajari di setiap jenjang pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi, namun mata pelajaran matematika yang menjadi "kewajiban", justru menjadi momok bagi sebagian besar siswa di sekolah. Selain itu, apabila guru matematika tidak disukai siswa karena bersikap otoriter dan metode pembelajaran yang diterapkan bersifat monoton, menjadikan matematika sebagai pelajaran yang menakutkan. Hal ini tentu berimbas pada hasil belajar siswa yang menurun. Hal ini mengakibatkan Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memberikan materi matematika, apalagi dalam kondisi pandemi seperti ini.

Lingkungan merupakan salah satu media terbaik yang dapat kita gunakan sebagai media pembelajaran matematika bagi siswa-siswi di jenjang pendidikan dasar. Kenapa harus

lingkungan, karena kita hidup berdampingan dengan lingkungan dan alam sekitar. Contoh yang paling mudah kita temui dan berikan kepada siswa-siswi ataupun anak-anak kita adalah mengenai pengelompokan data. Materi ini merupakan materi yang diberikan kepada anak-anak kelas IV. Untuk pengelompokan data kita bisa memberikan contoh terkait kondisi pasar, ketika anak-anak diajak orang tua ke pasar, mereka pasti dapat melihat bahwa sayur mayur yang dijual di pasar, akan di tata berdasarkan jenis sayur, selain itu buah-buahan yang dijual pun demikian. Selain itu kita juga bisa memberikan contoh swalayan atau kios-kios yang ada di sekitar kita. Di kios-kios atau swalayan tersebut anak bisa melihat bahwa barang-barang jualan yang ada tersusun berdasarkan jenisnya, misalnya permen akan disusun terpisah dengan biskuit, atau buku tulis akan disusun terpisah dengan buku gambar, pensil akan disusun terpisah dengan pena ataupun penghapus.

Kita juga bisa menggunakan keadaan di rumah kita sebagai media pembelajaran, misalnya dalam masa pandemi ini kita diwajibkan mencuci tangan dan memakai masker. Seperti yang kita ketahui, *hand sanitizer* yang kita gunakan ada beberapa merek dan jenis, ada yang gel dan ada yang cair dan disemprot, begitu pula dengan masker yang kita gunakan, ada yang menggunakan masker *scuba*, ada yang menggunakan masker kain biasa, ada pula yang menggunakan masker kesehatan, itu berdasarkan jenis maskernya, masker dapat dikelompokkan juga berdasarkan corak dan motif, ada yang polos, ada pula yang bercorak batik, garis-garis dan lain sebagainya.

Materi lain yang bisa kita berikan contoh berdasarkan lingkungan adalah bangun datar dan bangun ruang, untuk bangun datar banyak sekali barang di sekitar kita yang bisa kita jadikan contoh, untuk bangun ruang misalnya balok, kita bisa

memberikan contoh lemari, untuk kubus, kita bisa memberikan contoh dadu, rubrik, ruang kamar, untuk tabung kita bisa menggunakan kaleng biskuit, kaleng susu, potongan kayu yang dipotong-potong untuk dijadikan tempat duduk santai, untuk kerucut kita bisa menggunakan topi ulang tahun ataupun nasi tumpeng. Luas dan keliling bangun datar ataupun bangun ruang, seringkali di buku-buku pelajaran juga menggunakan soal cerita yang menggunakan lingkungan sekitar kita, misalnya kita ingin mengetahui volume atau debit air pada sebuah tong air, maka yang perlu kita ketahui adalah tinggi tong air dan diameter tong air.

Operasi hitung pada bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif pun kita bisa menggunakan kondisi alam sekitar kita dan bahkan kita bisa mengumpamakan tentang hutang piutang. Misalnya kita berdiri di halaman rumah kita yang terdapat beberapa pohon, salah satu pohon bisa kita jadikan sebagai titik 0, kemudian anak-anak diberikan petunjuk bahwa kalau bilangan positif maka anak diminta berjalan ke samping kanan sebanyak jumlah bilangan positif yang disampaikan dan jika bilangan negatif maka anak diminta untuk berjalan pada arah sebaliknya. Untuk hutang piutang kita bisa memberikan contoh bahwa jika saya mempunyai uang sebanyak 5 rupiah (bisa dinyatakan sebagai bilangan positif), tetapi saya mempunyai hutang sebanyak 7 rupiah (bisa dinyatakan sebagai bilangan negatif), maka hutang saya akan tersisa 2 rupiah. Jika kita konversikan kedalam notasi perhitungan maka akan diperoleh  $5 + (-7) = -2$ .

Matematika tidak akan pernah terlepas dari lingkungan sekitar kita, banyak hal yang dapat kita manfaatkan dari lingkungan sebagai media pembelajaran, bukan saja untuk matematika tetapi juga bisa digunakan untuk mata pelajaran yang

lain. Untuk itu mari kita manfaatkan dan lestarikan lingkungan sekitar kita dengan sebaik-baiknya.

## Referensi

---

Dewi, D. A. 2015. 'Matematika hijau sebagai salah satu upaya pendidikan karakter berwawasan lingkungan'. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), pp. 33-38. doi: 10.33654/math.v1i1.92.

**ANTOLOGI:**

# **MULTI PERSPEKTIF KEILMUAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi dan Konseling)

Situasi pandemi *Covid-19* menyebabkan perubahan pendekatan dan variasi pembelajaran untuk semua peserta didik pada semua jenjang pendidikan yang dilakukan baik dalam jaringan (daring) maupun luar jaringan (luring). Situasi ini pada akhirnya melahirkan berbagai ide para akademisi untuk menulis dari berbagai bidang keilmuan yang didasarkan pada berbagai pengalaman yang dihadapi. Tidak saja para akademisi yang berperan dalam proses belajar dan pembelajaran, namun pandemi *Covid-19* ini pun turut melibatkan peran orang tua sebagai pendamping anak dalam belajar dan juga membutuhkan adanya konseling keluarga serta strategi dalam mengatasi problematika di masa pandemi *Covid-19*.

Pena dan kertas tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan para pendidik. Oleh karena itu, buku ini ditulis tidak saja melihat sisi pengetahuan dalam proses pendidikan di masa pandemi *Covid-19* ini, tetapi juga melihat bagaimana spiritualitas dan nilai-nilai agama menjadi landasan dalam membangun iman dan profesi pendidik. Di sinilah para akademisi menuangkan pikirannya agar menjadi sebuah karya anak bangsa untuk menunjukkan bahwa para akademisi tetap produktif sekalipun saat pandemi *Covid-19* dengan pena yang "menari-nari" di atas kertas demi menghasilkan tulisan-tulisan yang kiranya dapat menjadi sumber bacaan bagi para pendidik, peserta didik, juga masyarakat luas. Inilah buku **ANTOLOGI: Multi Perspektif Keilmuan di Masa Pandemi *Covid-19* (Dalam Tinjauan Agama, Pendidikan, Psikologi, dan Konseling)**.



**Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)**  
Jl. Rajawali, Gang Elang 6 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman  
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581  
Telp/Fax : (0274) 4533427  
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)  
✉ cs@deepublish.co.id @penerbitbuku\_deepublish  
📍 Penerbit Deepublish 🌐 www.penerbitbukudeepublish.com

Kategori : Pendidikan

ISBN 978-623-02-2453-9

